

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 hampir melanda keseluruhan negara-negara di dunia, salah satunya Indonesia yang terdampak secara luas terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk perekonomian dan bisnis. Dampak dari pandemi Covid-19 ini hampir dirasakan oleh semua kalangan masyarakat salah satunya terhadap para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mana berdampak besar terhadap sektor usahanya yang mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan, pemutusan hubungan kerja, bahkan mengakibatkan kebangkrutan dalam dunia usahanya.

Oleh karna itu, pemerintah mengambil berbagai langkah dan kebijakan dalam mengatasi pandemi Covid-19 ini. Salah satu langkah pertama yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberlakukannya *social distancing* untuk seluruh masyarakat, selain dari pada itu juga pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk pembatasan kegiatan tertentu yang biasanya dilakukan masyarakat sekitar yang diduga terinfeksi dengan virus Covid-19.

Dengan keadaan tersebut maka setiap kesulitan pun datang seperti kesulitan mencari bahan baku, penurunan penjualan, modal yang semakin menipis, penurunan produksi dan terhambatnya distribusi. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak terhadap pengusaha besar saja melainkan berdampak negatif juga terhadap pengusaha kecil seperti penurunan daya beli masyarakat, pendapatan merosot tajam, toko dan warung kecil pun menjadi sepi karna orang lebih memilih diam di rumah setelah adanya pemberlakuan larangan sosial secara besar-besaran (PSBB). Jika pandemi covid-19 ini berlanjut, dikhawatirkan akan ada separuh atau lebih UMKM di Indonesia yang gulung tikar yang diakibatkan pandemi yang tak tau kapan usainya. Oleh karena itu untuk membangkitkan kembali ekonomi di Indonesia, pemerintah melakukan pemulihan ekonomi.¹

Melihat fenomena yang terjadi maka pemerintah melakukan terobosan dengan melakukan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Program PEN diharapkan dapat mengoreksi permintaan agregat dan penawaran agregat yang berkontraksi sangat dalam. Program PEN terhadap sisi permintaan (konsumsi) antara lain berupa bantuan sosial

¹Eva Syarifah, S. Purnamasari, Agus Purnomo, "*Efektivitas Penyaluran dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) untuk modal kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (studi kasus pada pelaku UMKM di desa melayu*"(jurnal Tahun 2021), h. 2.

yakni program keluarga harapan, subsidi listrik, kartu sembako, BLT dana desa dan program kartu prakerja. Adapun Program PEN terhadap sisi penawaran antara lain meliputi program subsidi bunga untuk ultra dan UMKM, penempatan dana pemerintah pada perbankan sebagai pelaksana, penjaminan kredit modal kerja UMKM, penyertaan modal negara pada BUMN.²

Adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ini tidak semata mata hanya untuk UMKM saja akan tetapi juga berupaya untuk menangani seluruh sektor perokonimian di Indonesia yang terdampak dengan adanya Covid-19. Pemerintah melakukan program ini sebagai respon atas terjadinya penurunan aktifitas masyarakat dalam kegiatan ekonomi, tujuan utama diadakannya program ini adalah untuk menjamin, menyelamatkan, menaungi dan mengembangkan kinerja ekonomi para pelaku usaha selama masa pandemi Covid-19.

Salah satu program yang diupayakan pemerintah dalam membangkitkan sektor UMKM dimasa pandemi Covid-19 adalah dengan adanya program Banpres Produktif Usaha Mikro Kecil Menengah (BPUM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Program tersebut tidak semata-mata

²M. Harjowiryono, W. A. Siallagan, “studi kasus intervensi pemerintah bagi usaha mikro, kecil dan menengah dimasa pandemi Covid-19” jurnal Indonesian treasury review, Vol 6, No 3, (Tahun 2021), h. 264.

suatu program pemulihan ekonomi saja tetapi juga merupakan bentuk apresiasi untuk pelaku UMKM yang sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.³

Program BPUM adalah program yang dimana pemerintah memberikan dana hibah sebesar Rp. 2.400.000,- sebagai tambahan modal yang langsung diserahkan melalui rekening masing-masing penerima BPUM. Sasaran dari program ini adalah pelaku usaha mikro terdampak covid-19 yang usahanya mengalami keterbatasan dalam menjalankan usahanya yang membuat pendapatan pelaku usaha mikro menurun sehingga mereka sulit untuk memenuhi kesejahteraannya.

Akan tetapi terdapat pertanyaan apakah BPUM ini efektif membantu para pelaku usaha mikro dalam mempertahankan usahanya karena kebijakan dan pelaksanaannya yang dirumuskan secara cepat. Selain itu dana BPUM tersebut menggunakan dana publik sehingga diperlukan evaluasi mengenai penyaluran BPUM dan pencapaian targetnya apakah sudah tepat sasaran baik dari ketepatan penerimanya ataupun ketepatan penggunaan dananya serta pengaruhnya terhadap

³Eva Syarifah, S. Purnamasari, Agus Purnomo, *Efektivitas Penyaluran dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) untuk modal kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (studi kasus pada pelaku UMKM di desa melayu)* (jurnal Tahun 2021), h. 3.

kesejahteraan dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok para pelaku usaha mikro di masa pandemi.

Islam sebagai agama yang sempurna yang telah memberikan tuntunan dalam segala bidang kehidupan, hal ini tidak hanya disimpulkan dari hukum hukum Islam itu sendiri akan tetapi sumber sumber hukum islam lah yang menekannya.⁴ Bantuan dana BPUM dalam hal memberikan modal ataupun dalam mengembangkan usahanya yang diberikan kepada para pelaku UMKM sangat dianjurkan oleh agama Islam karna didalamnya terdapat unsur tolong-menolong yang mana dalam hal ini akan mempererat rasa persaudaraan sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 280 :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”(QS. Al-Baqarah: 280).⁵

Berdasarkan tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar ayat di atas memiliki makna bahwa saling tolong-menolong dalam hal meringankan tanggungan adapun dalam hal ini

⁴ Sulaiman Abdullah, Sumber Hukum Islam: *Permasalahan dan Fleksibilitasnya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995), h. 41.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2019), h. 118.

yang dimaksud adalah utang piutang maka akan menciptakan rasa saling memiliki diantara umat muslim oleh karna itu maka akan mengikat rasa persaudaraan. Pemberian bantuan dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) ini merupakan sebagai upaya pencegahan agar para pelaku usaha tidak berada dalam kesulitan seperti terlilit hutang di karenakan kekurangan modal akibat dari penurunan pendapatan dimasa pandemi Covid-19.

Dengan penjelasan yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pemanfaatan Dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) Oleh Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** penelitian ini dilakukan di Desa Pakuncen, Kecamatan Bojonegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penyaluran dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Desa Pakuncen?
2. Bagaimana pemanfaatan dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Desa Pakuncen?

3. Bagaimana pemanfaatan dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) berdasarkan perspektif ekonomi islam?

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan mengingat masalah yang tercakup dalam penelitian ini cukup luas, selain dari pada itu juga untuk mempermudah penelitian. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini adalah pemanfaatan dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus Desa Pakuncen kecamatan Bojonegara).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran dana Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Desa Pakuncen
2. Untuk mengetahui pemanfaatan dana Banpres produktif usaha mikro (BPUM) oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah.
3. Untuk mengetahui Apakah dalam pemanfaatan dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) ini sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu yang bersifat secara teoritis dan yang bersifat praktis;

1. Manfaat yang bersifat teoritis
 - a. Upaya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi islam khususnya mengenai pemanfaatan dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah
 - b. Bisa dijadikan untuk tolak ukur dalam sebuah penelitian, baik itu dalam pembahasan yang sejenis maupun dengan pembahasan yang berbeda.
2. Manfaat yang bersifat praktis
 - a. Bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman serta mengetahui bagaimana pemanfaatan dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah di masa covid-19 khususnya dalam perspektif ekonomi islam.
 - b. Bagi pihak akademis yaitu dapat digunakan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan atau bahan informasi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam hal pemanfaatan dana banpres produktif usaha mikro (BPUM)

- c. Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai tambahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap para peneliti selanjutnya khususnya tentang pemanfaatan dana BPUM yang dilakukan oleh para pelaku UMKM.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu, yang mana tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan penulis teliti dengan penelitian sejenis yang pernah diteliti sebelumnya, sehingga tidak ada kesamaan atau unsur plagiat dalam melakukan penelitian ini.

No	Nama / Judul	Persamaan dengan isi penelitian	Perbedaan dengan dengan isi penelitian ini
1.	Jurnal Nadia Fitri Wijayaningsih, dkk “Efektifitas penyaluran program bantuan presiden	Dalam Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-	Perbedaan penelitian tersebut lebih dikhususkan membahas tentang efektifitas penyaluran program bantuan banpres

	<p>produktif usaha mikro, kecil, dan menengah pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”</p> <p>Dimuat dalam jurnal wacana kerja Vol. 24, No. 2, Tahun 2021.⁶</p>	<p>sama membahas tentang dana Banpres produktif usaha mikro.</p>	<p>produktif usaha mikro, kecil, dan menengah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih di khususkan pada pemanfaatan dana banpres produktif usaha mikro oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta dikaitkan kepada ekonomi Islam.</p>
2.	<p>Jurnal Dewi Sundari dan Burhanudin Al-</p>	<p>Dalam Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan</p>	<p>Perbedaan penelitian tersebut lebih dikhususkan membahas</p>

⁶ Nadia Fitri, *efektifitas Penyaluran Program Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*, jurnal wacana kinerja, Vol 24, No 2, (tahun 2021), h. 1.

	<p>Butary yang berjudul “Pengembangan dana bantuan UMKM (BANPRES) dinas koperasi kota Medan terhadap pengusaha mikro kecil di kota Medan (Studi kasus para pengusaha mikro di Kecamatan Medan Timur)”. Dimuat dalam seminar hasil penelitian kerja sama Universitas</p>	<p>penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang bantuan banpres produktif usaha mikro.</p>	<p>tentang pengembangan dana bantuan UMKM (BANPRES) terhadap pengusaha mikro kecil. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih di khususkan pada pemanfaatan dana banpres produktif usaha mikro oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta dikaitkan kepada ekonomi Islam.</p>
--	---	---	---

	Suktan Nusantara Al-Washiliyah dengan Universitas Sultan Zainal Abidin Vol. 462 pada tahun 2020. ⁷		
3.	Jurnal Nida Faizatul Mustafa dan Ratna Yunita yang berjudul “Efektifitas program bantuan pemerintah bagi usaha mikro di kabupaten Ponorogo”	Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang bantuan pemerintah bagi usaha mikro.	Perbedaan penelitian tersebut lebih dikhhususkan membahas tentang efektifitas program bantuan pemerintah bagi usaha mikro. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih dikhhususkan pada

⁷ Dewi Sundari, Burhanuddin Al Butary, *Pengembangan dana bantuan UMKM (BANPRES) Dinas Koperasi Kota Medan terhadap pengusaha mikro kecil di Kota Medan (studi kasus para pengusaha mikro di Kecamatan Medan Timur)* seminar hasil penelitian tahun 2020, hal 2-4

	Dimuat dalam jurnal of Economics and business research, Vol. 1, No. 2 tahun 2021. ⁸		pemanfaatan bantaun banpres produktif usaha mikro oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta dikaitkan kepada ekonomi Islam.
4.	Skripsi Eva Syarifah, S.Purnamasari dan Agus Purnomo yang berjudul “Efektifitas penyaluran dana banpres produktif	Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang dana banpres	Perbedaan penelitian tersebut lebih dikhususkan membahas tentang efektifitas penyaluran dana banpres produktif usaha mikro. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis

⁸ Nida Faizatul Mustofa, Ratna Yunita, *Efektifitas Program Bantuan Pemerintah Bagi Usaha Mikro di Kabupaten Ponorogo*, journal of Economics and Business Research, Vol 1, No 2, Tahun 2021, Hal .1

	<p>usaha mikro (BPUM) untuk modal kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (Studi kasus pada pelaku UMKM di desa melayu). Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.</p>	<p>produktif usaha mikro.</p>	<p>lebih dikhususkan pada pemanfaatan bantaun banpres produktif usaha mikro oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta dikaitkan kepada ekonomi Islam.</p>
--	---	-------------------------------	--

5.	<p>Jurnal Jerry Shalmont, Greycy I.Darmawan dan Dora Domonica yang berjudul “Aspek hukum bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM) dimasa pandemi Covid-19”. Dimuat dalam jurnal <i>Rechts vinding media pembinaan hukum nasional</i>, Vol. 10, No. 3 tahun 2021.⁹</p>	<p>Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM).</p>	<p>Perbedaan penelitian tersebut lebih dikhususkan membahas tentang aspek hukum bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih dikhususkan pada pemanfaatan bantaun banpres produktif usaha mikro oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah serta dikaitkan kepada ekonomi Islam.</p>
----	--	--	---

⁹ Jerry Shalmont, DKK, *Aspek hukum bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM) dimasa pandemi Covid-19*, jurnal *Rechts Vinding*, Vol 10, No 3,(Tahun 2021), h.. 1-2.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model yang mana akan memberikan gambaran bagaimana hubungan antara teori dengan faktor penting yang telah diketahui dalam suatu permasalahan tertentu. Oleh karena itu kerangka berpikir ini memuat teori dan konsep konsep yang akan dijadikan suatu dasar dalam penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga bisa dijadikan dasar untuk menjawab sebuah permasalahan penelitian.¹⁰

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan perekonomian di negeri ini mengalami kemerosotan terutama para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang biasanya dalam tiap harinya mendapatkan pendapatan yang cukup maksimal akan tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 semuanya mengalami penurunan baik itu dari hasil pendapatan ataupun hal lainnya. Jika dilihat dari perannya, UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan perekonomian suatu bangsa.

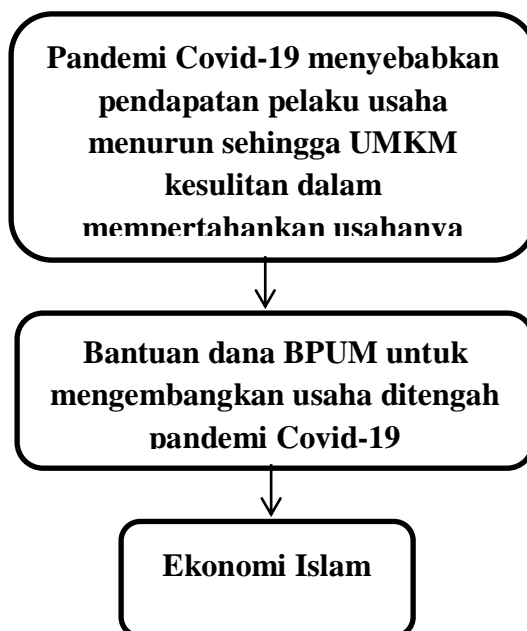
Ketika melihat situasi yang tidak baik ini maka peran pemerintah sangat di butuhkan dalam menyegerakan kembali

¹⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 125.

perekonomian nasional, oleh karena itu pemerintah mengupayakan dengan adanya program dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) untuk para pelaku UMKM yang ada di seluruh Indonesia.

Dengan adanya program ini pemerintah berharap bisa dimanfaatkan untuk pengembangan dunia usaha yang sesuai dengan aturan yang ada, karna ada saja para pelaku UMKM yang menyalah gunakan dana BPUM untuk keperluan pribadi, yang seharusnya dana banpres produktif usaha mikro (BPUM) ini untuk menyelamatkan para pelaku UMKM yang terdampak akibat pandemi Covid-19.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

Pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan para pelaku usaha menurun sehingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kesulitan dalam mempertahankan usahanya, dengan begitu pemerintah mengambil kebijakan dalam rangka percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan berupa bantuan dana Banpres produktif usaha mikro (BPUM) bagi para pelaku UMKM untuk mempertahankan serta mengembangkan usahanya ditengah pandemi Covid-19 dalam perspektif Ekonomi umum maupun Ekonomi Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan agar peneliti dapat mudah dipahami dengan baik. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Bab kedua merupakan kajian teori untuk membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti menjelaskan tentang pengertian Pemanfaatan, UMKM, Perilaku UMKM Ketika Masa Pandemi Covid-19, Pengertian BPUM, Pemanfaatan BPUM menurut Ekonomi Islam.

Bab III Gambaran Umum UMKM Desa Pakuncen

Bab ketiga ini menguraikan secara rinci mengenai gambaran umum usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa Pakuncen serta menjelaskan kondisi ekonomi desa Pakuncen, kecamatan Bojonegara.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian

Bab keempat merupakan uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasan yang analitis dan terpadu serta temuan temuan tersebut disajikan secara baik dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

Bab V Penutup

Bab kelima ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya.